

SASARAN RPJMD 2025 - 2029 YANG MENJADI TUJUAN RENSTRA DINAS PERHUBUNGAN	Terwujudnya pengembangan wilayah dan konektivitas perkotaan dan pedesaan		
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Rasio Konektivitas Provinsi		
<p>1. RASIO KONEKTIVITAS DARAT :</p> <p>Rasio konektivitas transportasi darat merupakan Perbandingan antara Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, BRT, Wisata dan Sekolah) yang telah dilayani dibagi dengan Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, BRT, Sekolah dan Wisata) yang telah ditetapkan.</p> <p>Adapun kawasan prioritas terdiri dari:</p>			
ANGKUTAN PERINTIS	BUS RAPID TRANSIT (BRT)	ANGKUTAN WISATA	ANGKUTAN SEKOLAH
<p>A. Kebutuhan Layanan yang ditetapkan (5 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terminal Isimu - Boliyohuto 2. Terminal Mananggu – Terminal Tilamuta 3. Terminal Isimu – SMKN 1 Pulubala – SMAN 1 Pulubala kab. Gorontalo 4. Desa Sidomukti – SMAN 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo 5. Terminal Dungiingi – Tapa – Mongilo 	<p>A. Kebutuhan Layanan yang telah ditetapkan (3 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koridor 1 : : Suwawa – Kabila – Kota Gorontalo 2. Koridor 2 : Kota Gorontalo – Limboto 3. Koridor 3 : Limboto - Isimu 	<p>A. Kebutuhan Layanan yang telah ditetapkan (15 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Pinus Dulamayo; 2. OW Pentadio Resort; 3. Pantai Bolihutuo; 4. Pantai Mananggu; 	<p>A. Kebutuhan Layanan yang telah ditetapkan (5 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMA Negeri 1 Bone Kab. Bone Bolango 2. SMA Negeri 4 Kab Gorontalo Utara 3. SMK Negeri 1 Wonggarasi Kab. Pohuwato 4. SMK Negeri 1 Taluditi Kab. Pohuwato 5. SMA Negeri 1 Biluhu Kab. Gorontalo
<p>B. Yang telah dilayani (5 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terminal Isimu - Boliyohuto 2. Terminal Mananggu – Terminal Tilamuta 3. Terminal Isimu – SMKN 1 Pulubala – SMAN 1 Pulubala kab. Gorontalo 4. Desa Sidomukti – SMAN 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo 5. Terminal Dungiingi – Tapa – Mongilo 	<p>B. Yang telah terlayani (1 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koridor 1 : : Suwawa – Kabila – Kota Gorontalo <ul style="list-style-type: none"> - Koridor 1.1 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via City Mall) - Koridor 1.2 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via RS. AloeI Saboe) <p>’- Rute Tambahan : Botubarani – Leato – Talumolo – Botupingge – Tamalate (SMAN 5 Kota Gorontalo – Jln Sultan Botutihe – Ipilo (SMAN 1 dan SMAN 8 Kota Gorontalo)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pantai Bumbulan 6. Pantai Pohon Cinta Marisa 7. Kawasan Desa Wisata Torosiaje 8. Pantai Pulau Diyonumo, 9. Pantai Monano; 10. Pantai Pulau Oile dan Pantai Minanga 11. Atinggola 12. Pemandian Objek Wisata Lombongo 13. Objek Wisata Danau Perintis 13. Pantai Olele 14. Pantai Botutonuo 15. Obyek Wisata Hius Paus <p>B. Yang telah dilayani (3 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Wisata Danau Perintis 2. Pantai Botutonuo 3. Obyek Wisata Hius Paus 	<p>B. Yang telah dilayani (5 Lintasan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMA Negeri 1 Bone Kab. Bone Bolango 2. SMA Negeri 4 Kab Gorontalo Utara 3. SMK Negeri 1 Wonggarasi Kab. Pohuwato 4. SMK Negeri 1 Taluditi Kab. Pohuwato 5. SMA Negeri 1 Biluhu Kab. Gorontalo

**PEDOMAN PERHITUNGAN :
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

RUMUS :

$$\text{KTD} = \frac{\text{Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, BRT, Wisata dan Sekolah) yang telah dilayani}}{\text{Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, BRT, Wisata dan Sekolah) yang telah ditetapkan}}$$

Layanan Angkutan **Perintis** : Kebutuhan layanan yang ditetapkan **5**, yang dilayani **5** lintasan

Layanan Angkutan **BRT** : Kebutuhan layanan yang ditetapkan **3**, yang dilayani **1** Lintasan

Layanan Angkutan **Wisata** : Kebutuhan layanan yang ditetapkan **15**, yang dilayani **3** lintasan

Layanan Angkutan Bus **Sekolah** : Kebutuhan layanan yang ditetapkan **5**, yang dilayani **5** lintasan

Total Kebutuhan : 28 Lintasan yang ditetapkan

Total yang dilayani : 14 Lintasan yang telah dilayani

$$\text{KTD (Konektivitas Darat)} = 14/28 = 0,50 \text{ (Rasio)}$$

SATUAN:

Rasio

2. RASIO KONEKTIVITAS LAUT :

Provinsi Gorontalo tidak memiliki Pelabuhan Laut, maupun Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang di kelola sendiri sehingga Rasio Konektivitas Laut (KTL) = 0

**PEDOMAN PERHITUNGAN :
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

$$\text{KTL (Konektivitas Laut)} = 0 \text{ Rasio}$$

SATUAN:

Rasio

**PEDOMAN PERHITUNGAN :
KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 19 TAHUN 2024
TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH**

$$K_{TDaerah} = (K_{TD} \times W_{TD}) + (K_{TL} \times W_{TL})$$

Ket :

KTD = Konektivitas Transportasi Darat

WTD = Bobot Konektivitas Transportasi Darat (Ditentukan Daerah, dengan satuan %)

KTL = Konektivitas Transportasi Laut

WTL = Bobot Konektivitas Transportasi Laut (Ditentukan Daerah, dengan satuan %)

Jumlah WTD + WTL = 100%

PERHITUNGAN :

KTD = 0,5 rasio

WTD = 100% karena Provinsi Gorontalo fokus Daratan sehingga fungsi Layanan Angkutan Darat lebih dominan lebih dari laut

KTL = 0 rasio

WTL = 0%

Jmlh WTD + WTL = 100% + 0% = 100%

Sehingga Rasio Konektivitas Provinsi :

KT Daerah = (0,50 x 100%) + (0 x 0%) = 0,50